

BAB I

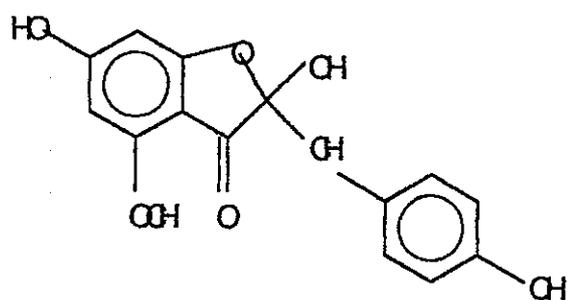
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

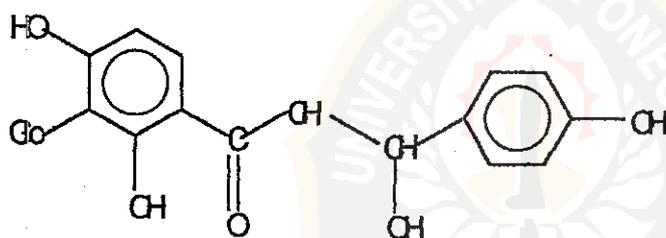
Angsana merupakan tumbuhan tropis yang pemanfaatannya dalam bidang kesehatan belum banyak digunakan. Penelitian yang telah dilakukan mengenai tumbuhan ini hanyalah pemanfaatannya untuk penghijauan dan penggunaannya sebagai penyubur tanah menggunakan bakteri *Rhizobium*^[16,19].

Angsana tergolong tumbuhan golongan Leguminoceae dengan pohon yang dapat tumbuh dengan cepat dan mampu beradaptasi pada tanah yang miskin unsur hara. Tanaman ini telah dimanfaatkan sebagai tanaman penghijauan di pinggir jalan dan taman. Kayu angsana juga memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di kawasan Asia Tenggara^[16,19].

Selain sebagai tanaman penjaga lingkungan, secara tradisional, tanaman ini dikenal mampu menyembuhkan penyakit sariawan, diare dan bisul. Melalui pendekatan taksonomi, golongan Leguminoceae memiliki berbagai macam senyawa-senyawa flavonoid yang mempunyai bioaktivitas tertentu terhadap suatu penyakit. *Pterocarpus indicus* yang satu marga dengan *Pterocarpus marsupium* disinyalir memiliki kandungan flavonoid yang sama karena terbukti bahwa angsana juga memiliki senyawa antidiabetes. Senyawa antidiabetes ini dimungkinkan ada dalam senyawa flavonoid karena dalam *Pterocarpus marsupium* ditemukan senyawa aktif untuk antidiabetes dari golongan fenolik, yaitu marsupsin(1), dan pterosupim(2)^[2,13]. Sedangkan ekstrak dari daun angsana juga menunjukkan indikasi khasiat sebagai antidiabetes^[12].



(I)



(II)

Gambar.1. Kandungan antidiabetes pada *Pterocarpus marsupium*

Marsupsin dan pterosupim merupakan golongan flavonoid karena memiliki susunan atom karbon C₆-C₃-C₆. Flavonoid telah dikenal mempunyai kegunaan yang beraneka ragam dalam masalah kesehatan terutama komponen – komponen aktif dari berbagai tumbuhan berkhasiat. Komponen-kmponen aktif ini dapat sebagai wujud senyawa asli flavonoid atau derivatnya.

1.2. Perumusan masalah.

Belum diketahuinya kandungan senyawa flavonoid yang terdapat dalam daun angkana, menyebabkan peneliti ingin melakukan isolasi dan identifikasi salah satu senyawa flavonoid yang mirip dengan senyawa flavonoid yang terkandung dalam *Pterocarpus marsupium*. Isolasi flavonoid menggunakan metoda ekstraksi, kromatografi lapis tipis dan kromatografi kolom. Sedangkan untuk identifikasi menggunakan uji gula, uji warna, dan uji spektroskopi UV-tampak beserta pergeserannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah melakukan isolasi salah satu senyawa flavonoid dari daun angkana dan identifikasi strukturnya menggunakan pendekatan uji pergeseran spektroskopi ultraviolet-tampak.

